

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbicara tentang pendidikan sebenarnya sama halnya berbicara tentang kehidupan. Dimana pendidikan merupakan proses yang dilakukan setiap individu menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiaan. Proses ini hanya berhenti ketika nyawa sudah tidak ada di dalam raga manusia. Selama manusia itu ada, perbincangan akan tetap eksis di dunia. Nafas manusia adalah nafas pendidikan, sehingga mustahil manusia hidup tanpa pendidikan di dalamnya.

Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu hal yang harus di capai oleh setiap manusia. Mengapa demikian, karena pendidikanlah yang akan menjamin suatu kesuksesan. Juga pendidikan berperan penting khususnya untuk mencapai kemajuan yang lebih baik dan pendidikan pun bisa diperoleh dengan cara mengikuti program-program yang telah direncanakan atau terstruktur oleh suatu lembaga tertentu. Bukan hanya itu saja, akan tetapi pendidikan juga diperoleh dari kehidupan sehari-hari ataupun dari pengalaman-pengalaman yang telah dialami. Dimana dari pengalaman-pengalaman tersebut yang menjadi pelajaran penting untuk melakukan ataupun tidak melakukan hal yang sedemikian rupa.

Pendidikan adalah suatu yang nyata benar-benar tidak Menyangkut hal tersebut telah disebutkan dalam Undang-Undang No.20 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Pendidikan agama adalah sebuah pilar utama untuk mencetak generasi bangsa Indonesia yang memiliki iman, takwa, dan berakhlakul karimah sehingga perlu adanya suatu sistem pengatur pola pendidikan Agama yang benar-benar sesuai dan pas bagi masyarakat, khususnya rakyat Indonesia. Dalam UUD 1945 menjelaskan bahwa pemerintah Republik Indonesia sudah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan serta akhlak mulia, dalam rangka mencerdaskan kehisupan bangsa, yang diatur oleh Undang-Undang .³

Ekstrakurikuler ialah pembelajaran yang dilakukan di luar jam sekolah dan pelayanan konseling untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan secara khusus di adakan oleh guru maupun sekolah yang berwenang di lembaga ataupun madrasah.⁴

Dengan demikian yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media cet 2 2014), hlm. 105-106.

² Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1.

³ Undang-Undang NKRI 1945 Pasal 31 Ayat 3

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 164-165.

kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal.⁵

Adapun ekstrakurikulerr PAI yang bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan yaitu salah satunya Rohani Islam (Rohis) yang diselenggarakan setiap hari kamis sore jam 15:00 di musholla sekolah. Rohani Islam di SMA Ma'arif 1 Pamekasan mereupakan berbentuk forum dakwah untuk mendalami ilmu Agama. Berbagai materi keIslaman, baik itu program membaca Al-Qur'an, pengajian rutin, istighosah bersama, bakti sosial, kegiatan ramadhan, sholat berjama'ah, dan kegiatan keIslaman lainnya.

Biasanya lembaga pendidikan (sekolah) memiliki lebih dari lima kegiatan ekstrakurikuler, agar peserta diidk dapat memilih kegiatan yang diminatinya, berikut ini beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di lembaga pendidikan.

1. Ekstra bola basket
2. Ekstra pramuka
3. Ekstra tari
4. Ekstra lesson
5. Ekstra bola volley
6. Ekstra komputer.⁶

Berdasarkan pendapat Melvin siswa dapat melaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini dengan baik. Agar tercapai tujuan yang diharapkan untuk peserta didik. Sehingga siswa dapat melaksanakannya

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 188.

⁶ Ibid, hlm. 165.

sebaik mungkin, maka siswa harus aktif dalam mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diselenggarakan oleh pihak sekolah. Sebagai acuan pengukuran untuk mengetahui siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat digunakan indikator sebagai berikut, yaitu : (1) keinginan dan keterlibatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (2) usaha kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler (3) tanggung jawab untuk mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (4) kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁷

Menurut Rohani motivasi yaitu keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi adanya motivasi atau dorongan, salah satu persoalan yang guru hadapi dalam menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri siswa secara efektif. Dari pengertian motivasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik ditumbuhkan dari adanya dorongan yang datang dari diri peserta didik maupun dari luar dirinya, yang nantinya peserta didik akan lebih bersemangat lagi didalam melakukan kegiatan belajar guna mencapai cita-cita yang di kehendaki.⁸

Motivasi dalam suatu kegiatan belajar memang sangat dibutuhkan untuk menambah semangat pada peserta didik di sekolah agar bisa menumbuhkan pembelajaran yang optimal. Hal ini bisa terlihat dari antusiasnya peserta didik untuk ikut kegiatan belajar. Rasa ingin tahu yang tinggi bisa membuat mereka lebih serius dan cepat memahami penjelasan

⁷ Ani Nofianti, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Surabaya: Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2018).

⁸ Sayyidah Syaehotin Suprapti, "*Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Barokatul Qodiri Desa Tunjung Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016*" (Lumajang, 2016).

yang diberikan oleh guru. Menurut Mc Donald motivasi merupakan perubahan energy dalam diri seseorang ditandai timbulnya reaksi dan perasaan agar mencapai tujuannya, definisi tersebut menunjukkan motivasi adalah suatu yang kompleks⁹

pendapat para ahli tentang motivasi ialah dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah kekuatan, pendorong dari dalam atau luar siswa dalam belajar supaya ada perubahan dalam tingkah laku agar mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui dukungan di antaranya keinginan, kebutuhan, hasrat, harapan, cita-cita masa depan, reward belajar, kegiatan menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman. Berdasarkan hal tersebut, motivasi belajar sangatlah penting dipahami di dalam dunia pendidikan. Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, sedangkan bagi guru, motivasi belajar sangat penting untuk diketahui dan ditanamkan pada diri peserta didik.¹⁰

Proses belajar memang dibutuhkan karena orang yang tidak mempunyai motivasi belajar, maka tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Orang yang melakukan proses belajar secara terus-menerus tanpa adanya motivasi dari luar maupun dalam dirinya sangat penting¹¹

Ada beberapa model motivasi yang mewakili bermacam karakteristik motivasi yang ada dalam setiap individu, ialah: a. Attention

⁹ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Jogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 14-15.

¹⁰ Sayu Putri Ningrat dan Made Sumantri, "*Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD*" (Universitas Pendidikan Ganesha, 2018).

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm, 148-149.

(minat/perhatian), b. Relevance (relevansi) c. Confidence (percaya diri/yakin) d. Satisfaction (kepuasan/bangga)¹²

Berkenaan dengan situasi dan fenomena yang ada dilingkungan SMA Ma'arif 1 Pamekasan berdiri pada tahun 2012 tgl 1 Juli, sekolah yang berada di Jl. Simpang Tiga No.21 RT/RW 01/04 Desa Terrak, Dusun Tengah Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371 adalah sekolah yang bernaungan di bawah yayasan (sekolah swasta) memiliki beberapa intrakurikuler dan

Sedangkan ekstrakurikuler PAI ada beberapa disini yakni seperti Rohis (Rohani Keislaman) berbentuk: (1) seni PAI, pekan keterampilan, seperti Kaligrafi, Sholawat antar kelas, (2) Ibadah Ramadan (Irama) diantaranya mengadakan Pondok Ramadan atau Pesantren Kilat dan Pembagian Zakat yang dilakukan setiap tahun pada bulan Ramadan saja, (3) Pengajian Rutin yang diadakan sebulan sekali ini di gelar umum oleh Osis pada hari Minggu yakni jam (15.30 -Selesai) Lokasi: Ruang Musolla Pembimbing: Ust. Busiri, S.HI.¹³

Seni (4) Musik Hadrah hari: jumat jam 13:30-16:00, Minggu pukul 08:00-10:00 Lokasi: Studio Sekolah Pembimbing: Ali Mudhar, S.Pd, Moh. Dhafir dan anggota hadrah tahun sebelumnya. (5) Kajian Keislaman yang diadakan setiap minggu pada hari kamis setelah selesai jam sekolah pada jam (15:00-Selesai) memperingati hari besar Islam

¹² Mekka Madaina Jamil, "*Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi di Kelas Matematika Ilmu Alam*" (Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

¹³ Busiri, Pembimbing Ekstrakurikuler PAI SMA Ma'arif 1 Pamekasan, *Wawancara* oleh peneliti di Ruang Guru SMA Ma'arif 1 Pamekasan, 06 Januari 2020.

diadakan setiap tahun antara lain: Isra' Mikraj, Maulid Nabi Muhammad SAW dll.¹⁴

Ekstrakurikuler ini melalui pembiasaan Akhlak Mulia seperti halnya shalat berjamaah pada saat ekstrakurikuler ibadah ramadhan dan kajian keislaman, misalnya dalam ekstrakurikuler kajian keislaman dan praktek ibadah, mengucapkan dan menjawab salam seperti halnya di dalam semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada, mencium tangan ketika bertemu dengan guru, menjaga kebersihan, kesehatan dan lainnya. Jadi, semua pembiasaan tersebut pasti ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI yang dijalankan oleh SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Secara tidak langsung pula melalui pembiasaan ini dapat berpengaruh juga pada akhlak siswa dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Dengan adanya seperti itu nantinya siswa-siswi menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki sehingga dapat berprestasi dan akan merasa puas dan bangga terhadap dirinya yang sudah berbakat dan mengharumkan nama baik sekolah dan disitulah peserta didik akan termotivasi belajar, dengan adanya seperti ini peserta didik yang bermalas-malasan untuk belajar akan tergiur kepada peserta didik yang sudah mengharumkan nama baik sekolah dan disitulah akan mengurangi tingkat peserta didik yang susah diatur dan bermalas-malasan untuk belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti ingin mencoba meneliti tentang “Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan.”

¹⁴ Najmus Sakib, Wakil Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan, *Wawancara* oleh peneliti di Ruang Guru SMA Ma'arif 1 Pamekasan, 18 Desember 2019.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusinya dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Ma'arif 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ada dua manfaat, yaitu secara teoritik dan secara praktis. Sehingga dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Secara teoritik dapat dijadikan acuan untuk menambah keilmuan terutama untuk merumuskan tentang urgensi kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengajar agar menyadari betapa pentingnya program kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - c. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai upaya inovasi ilmiah, sekaligus memperkaya keilmuan yang aktual, dan dapat dijadikan pedoman bagi kajian lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pemahaman dan salah persepsi terhadap judul dan pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu bagi peneliti untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagaimana telah dijelaskan mengenai ekstrakurikuler PAI sebelumnya bahwa upaya pementapan dan pengayaan untuk mengembangkan minat, bakat pada diri peserta didik dalam pendidikan Agama Islam.

2. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan untuk belajar, upaya siswa bisa meningkatkan semangat agar mencapai tujuan atau keinginan yang ingin dicapai, tentu harus memiliki dukungan yakni misalnya: hasrat, kegutuhan, cita-cita, masa depan, sehingga dengan adanya itu semua siswa akan termotivasi untuk giat belajar, siswa harus memiliki kemauan untuk mencapai itu semua tanpa paksaan dari siapapun.